

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian pengujian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

- 1) Suku bunga kredit tidak signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.
- 2) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.
- 3) Infrastruktur (energi listrik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemerintah sebagai pengambil kebijakan harus tetap menjaga agar suku bunga kredit di Indonesia berada pada kondisi yang memadai, karena sewaktu-waktu dapat menghambat pergerakan arus modal investasi asing langsung di Indonesia. Walaupun suku bunga kredit di Indonesia, berdasarkan hasil uji statistik tidak signifikan, tidak berarti bahwa suku bunga kredit tersebut sewaktu-waktu tidak berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Hal ini terutama tertuju bagi investor asing yang mengalami kekurangan dana untuk investasi. Idealnya bahwa untuk dapat mendorong peningkatan investasi asing langsung yang optimal

- 2) dalam jangka panjang, maka dibutuhkan nilai suku bunga kredit riil rata-rata per tahun sebesar 1,75% per tahun.
- 3) Dibutuhkan pertumbuhan ekonomi sebesar 9,25% rata-rata per tahun, sehingga dapat mendorong peningkatan investasi asing langsung yang optimal dalam jangka panjang. Sejauh ini, perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga menghambat pergerakan arus modal investasi asing langsung di Indonesia. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan harus mengupayakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, misalnya dengan mengupayakan peningkatan komponen pengeluaran agregat lainnya seperti konsumsi masyarakat, investasi swasta domestik dan ekspor neto negara.
- 4) Perkembangan infrastruktur (energi listrik) di Indonesia, sejauh ini masih belum berada pada kondisi yang memadai, sehingga sangat mempengaruhi efisiensi kegiatan perusahaan-perusahaan. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan perlu mengupayakan peningkatan infrastruktur (energi listrik) di Indonesia, misalnya dengan melibatkan sektor-sektor swasta—domestik maupun asing, untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur (energi listrik) di Indonesia. Mengingat bahwa kondisi keuangan pemerintah yang juga masih sangat terbatas. Dalam kasus ini, untuk dapat mendorong peningkatan investasi asing langsung yang optimal dalam jangka panjang, maka dibutuhkan tambahan kapasitas terpasang sebesar 23,79 GigaWatt rata-rata per tahun.

- 5) Terakhir, untuk penelitian berikutnya, dibutuhkan analisis lebih lanjut terkait dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Misalnya dengan menggunakan faktor-faktor penentu lainnya, seperti infrastruktur transportasi, telekomunikasi dan faktor-faktor penentu lainnya. Selain itu, berhubung dengan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Adjustment Model*, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait dengan model analisis yang digunakan, misalnya dengan menggunakan *Error Correction Model* (Domowitz Elbadawi atau Engle-Granger) sebagai pembanding hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Beodiono., (2008), *Ekonomi Moneter*, Edisi Ketiga, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Griffing, R, W., & Pustay, M., (2009), *International Business*, 6th Edition, New Jersey: Pearson Education International.
- Krugman, P, R., & Obstfeld, M., (1999), *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*, Edisi Kedua, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Noor, F, H., (2007), *Ekonomi Manajerial*, Edisi Kesatu, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- PLN Statistik., (Berbagai Edisi), PT. PLN (Persero), Jakarta.
- Salvatore., (1997), *Ekonomi Internasional*, Edisi Kelima, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Sukirno, S., (2011), *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, Edisi Kedua, Kencana PMG, Jakarta.
- Sukirno, S., (2013), *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sumodiningrat, G., (2012), *Ekonometrika: Pengantar*, Edisi Kedua, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Todaro, M, P., & Smith, S, C., (2006), *Pembangunan Ekonomi*, Jilid dua, Edisi Kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

B. Referensi Jurnal

Adiyudawansyah, A., & Santoso, D. B., (2013), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment Di Lima Negara ASEAN, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-16.

Finesta., (2014), Pengaruh Political Risk, GDP, GNP, Kurs dan Wage Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia, 1994-2012. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Kristen Petra, Vol. 2, No. 1, Hal. 87-92.

Goeltom, M. S., (2008), Capital Flows in Indonesia: Challenges and Policy Responses, *BIS Papers*, 44.

Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri., (2007), Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung), *Working Paper* WP/06/2007, Bank Indonesia.

Lembong, J. D., & Nugroho., (2013), Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga dan Krisis Moneter Terhadap FDI Di Indonesia, 1981-2012, *Jurnal Ekonomi*, Universitas Diponegoro, Vol. 2, No. 4, Hal. 1-10.

Türkcan, B., Duman, A., & Yetkiner, I. H., (2008), How does FDI and economic growth affect each other? The OECD case, *International Conference On Emerging Economic Issues In A Globalizing World*, Izmir, 21-40.

C. Referensi Lainnya

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, diakses dari <http://www.bi.go.id> pada tanggal 9 September 2014.

Wardhani, A, K,. (2014), “Bank Dunia: MEA 2015 Dongkrak FDI Asean,” *Kabar24 Bisnis*, 08 April 2014 diakses dari <http://kabar24.bisnis.com> pada tanggal 9 September 2014.

Wuryanto, L, E,. (2010), “Investasi Rendah Bunga Bukan Penyebab,” *Bisnis Jakarta*, 23 Februari 2010 diakses dari <http://issuo.com> pada tanggal 14Maret 2015.

<http://www.unctad.org>

<http://www.wikipedia.org>

<http://www.worldbank.org>